

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampulabaan Bank

Studi Kasus Bank Buku IV Periode 2016 – 2020

Edy Safni Rosa, Kellin Noventia

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-Mail : kellinnoventia12@gmail.com

*Determinant of
Profitability for
Banking*

111

Submitted:
**FEBRUARI
2023**

Accepted:
APRIL 2023

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Effect of Third Party Funds, Loan To Deposit Ratio and Credit Interest Rates in this study partially and simultaneously affect profitability as measured by Return On Assets . The population in this study were book IV banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period as many as 7 companies, then the sample was determined using the Purposive Sampling method, namely the sample was selected from a population of certain criteria, either expertly or scientifically. The analytical method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, partial test of determination coefficient test (t test), and simultaneous test (f test). Data testing was carried out using IBM SPSS Statistics 25 Software. The results of this study indicate that: 1) Third Party Funds have a significant effect on Profitability , because the more funds collected by the public in the form of savings, demand deposits, deposits, the more banks will distribute interest costs on the product so that it can reduce the income or profitability of a Bank. 2) Loan to Deposit Ratio has a significant effect on Profitability , because the more loans that are disbursed, the higher the interest income that will be obtained by the bank with the assumption that if the loans disbursed are in a smooth state, it will increase the bank's profit. the. 3) Credit Interest Rates have a significant effect on Profitability because the more people who make credit, the credit interest income will increase so that it will increase the profitability of a Bank. 4) Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio and Interest Rates Credit has a simultaneous and significant effect on Profitability .

Keywords: *Third Party Funds, Loan To Deposit Ratio, Credit Interest Rates, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* Dan Suku Bunga Kredit dalam penelitian ini berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan bank buku IV yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebanyak 7 perusahaan, kemudian sampel ditentukan dengan metode *Purposive Sampling* yaitu sampel dipilih suatu populasi dari kriteria tertentu, baik secara ahli atau ilmiah. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f). Pengujian data dilakukan dengan menggunakan Software IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: 1) Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas , dikarenakan semakin banyak dana yang dihimpun oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, maka bank pun akan semakin banyak pula membagikan biaya bunga pada produk tersebut sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan atau profitabilitas suatu Bank. 2) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas , dikarenakan semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan bunga yang akan diperoleh oleh bank dengan asumsi jika kredit yang disalurkan dalam keadaan lancar maka akan menambah laba bank tersebut. 3) Suku Bunga Kredit berpengaruh secara signifikan Profitabilitas dikarenakan Semakin banyak masyarakat yang melakukan kredit maka pendapatan bunga kredit pun akan meningkat sehingga akan meningkatkan

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pp. 111-118
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v11i1.1674

profitabilitas suatu Bank. 4) Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan Suku Bunga Kredit berpengaruh simultan dan secara signifikan terhadap Profitabilitas .

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, Suku Bunga Kredit, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang semakin pesat oleh karena itu pembangunan ekonomi tidak dapat terlepas dari sektor perbankan. Lembaga perbankan sebagai bagian dari System Keuangan (*Financial System*) mempunyai fungsi vital untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi satu negara (Herlina,2021). Sebagai roda penggerak untuk memajukan dan menopang perekonomian dengan baik secara mikro maupun makro, bank menjalankan salah satu tugas penting untuk menjembatani serta tugas intermediasi yang mempertemukan orang/masyarakat yang mempunyai kelebihan modal/dana di tangan atau para investor dengan orang/masyarakat yang saat tersebut memerlukan modal/dana dalam bentuk pinjaman/debitur. Melalui tugas intermediasi tersebut maka bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, dimana bank harus memperoleh laba atau profitabilitas yang maksimal. Untuk memperoleh keuntungan tersebut, bank harus memiliki sumber dana untuk menjalankan fungsinya. Sumber dana merupakan salah satu indikator yang berguna bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit untuk diberikan pada masyarakat, untuk itu dibutuhkan ketersediaan dana yang cukup. Sumber dana utama pada bank yaitu Dana Pihak Ketiga. Jika DPK meningkat, maka bank akan memiliki peluang dan peluang yang cukup besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Peningkatan dana pihak ketiga akan mempengaruhi pertumbuhan kredit, semakin besar dana pihak ketiga yang dipakai sebagai penyaluran kredit maka semakin rendah pula risiko likuiditas bank. Likuiditas menjadi indikator solvabilitas suatu bank yang sangat penting, hal tersebut dapat dilihat melalui rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Nilai LDR (*Loan To Deposit Ratio*) suatu bank akan berpengaruh atas keuntungan bank itu.

Dalam dunia perbankan, pertumbuhan suatu kredit akan dipengaruhi oleh suku bunga kredit. Jika suku bunga kredit tinggi, masyarakat akan menahan diri untuk mengajukan permohonan atau kredit, sehingga keuntungan yang diperoleh akan berkurang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. 2) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas. 3) Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas. 4) Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas

Perumusan Hipotesis

Pengaruh DPK terhadap *Return On Asset* . Dendawijaya (2009) menjelaskan bahwa DPK merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dengan adanya DPK ini dapat memperlancar penyaluran pembiayaan bank kepada masyarakat, sehingga dengan adanya kemampuan penyaluran dana tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank. Beban bunga yang ditanggung bank harus dikelola oleh manajemen yang baik oleh bank. Beban ini merupakan biaya-biaya yang harus diperhitungkan dengan secermat mungkin sehingga tingkat keuntungan yang diharapkan oleh suatu bank dapat dioptimalkan. Semakin tinggi DPK maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat sehingga dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh bank. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Made Ria Anggreni (2014) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA. **H1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset***.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* . *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada

debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Mawar (2018) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA. **H2 : Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset.**

Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Return On Asset . Suku bunga kredit adalah uang yang dibutuhkan oleh peminjam dengan perhitungan berdasarkan persentase dan dilaksanakan berdasarkan jangka waktu tertentu. Jika suku bunga kredit tinggi, masyarakat akan menahan diri untuk mengajukan permohonan atau kredit, sehingga keuntungan yang diperoleh akan berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi suku bunga pinjaman, semakin menurun laba yang dihasilkan oleh bank dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanggup Pangihutan (2018) yang menyatakan bahwa Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap ROA. **H3 : Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Return On Asset.**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara peneliti memproses data-data yang berbentuk angka sebagai perlengkapan penelitian dan pelaksanaan kajian, Sugiyono (2011). Subjek yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Bank Buku IV. Objek Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini berusaha menjelaskan dampak DPK, LDR, dan suku bunga kredit terhadap ROA.

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 hingga 2020 sebanyak 43 bank. Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini ialah purposive sampling, yaitu sampel dipilih suatu populasi dari kriteria tertentu, baik secara ahli atau ilmiah. Kriteria oleh peneliti adalah berikut ini: 1) Bank yang terdaftar di BEI. 2) Memiliki Modal < 30 Trilyun. 3) Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan audited dari tahun 2016 hingga 2020. 4) Data lengkap yang dimiliki perusahaan selama tahun 2016 sampai 2020. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 7 bank yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 – 2020 terdiri: 1) Bank BNI 2) Bank BRI 3) Bank Mandiri 4) Bank BCA 5) Bank CIMB Niaga 6) Bank Panin 7) Bank Danamon. Data Penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan sebelumnya melalui tahap uji instrument data dan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Bank Buku IV Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 data yang diperoleh melalui laporan keuangan masing-masing perusahaan. Nilai minimum untuk Dana Pihak Ketiga Rp. 106.612 Miliar terdapat pada Bank Danamon dan nilai maximum Rp. 108.755.5 Miliar terdapat pada Bank BRI, dengan nilai mean Rp. 481.892.31. Nilai minimum untuk *Loan to Deposit Ratio* 80.00 terdapat pada Bank Mandiri dan nilai maximum 104.00 terdapat pada Bank Danamon dengan nilai mean 89.2857. Hal ini sudah sesuai dengan Kategori LDR dalam keadaan sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai minimum untuk Suku Bunga Kredit 6.68 terdapat pada Bank BCA dan nilai maximum 13.50

terdapat pada Bank BNI dengan nilai mean 10.9320. Nilai minimum untuk *Return of Assets*. 1.00 terdapat pada Bank BCA dan nilai maximum 3.90 terdapat pada Bank BCA dengan nilai mean 2.4869. Hal ini sudah sesuai dengan kategori ROA dalam keadaan sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 1 Deskriptif Data Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	35	106612	1087555	481892.31	321399.382
Loan to Deposit Ratio	35	80.00	104.00	89.2857	7.33874
Suku Bunga Kredit	35	6.68	13.50	10.9320	1.58914
Return of Assets	35	1.00	3.90	2.4869	.78481
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59454955
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.052
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil pengujian normalitas dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,0115 dan tidak signifikan pada 0,200 (karena $p = 0,200 > 0,050$) yang berarti bahwa residual terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikoloniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana Pihak Ketiga	.997	1.003
	Suku Bunga Kredit	.997	1.003
	Loan to Deposit Ratio	1.000	1.000

Memperhatikan hasil perhitungan dalam tabel diatas tampak bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen di atas 0,1. Hal ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) dari setiap variabel independen di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.811	1.059		2.655	.012
	Dana Pihak Ketiga	-3.321	.000	-.277	-1.436	.161
	Loan to Deposit Ratio	-.020	.012	-.356	-1.752	.090
	Suku Bunga Kredit	-.033	.043	-.138	-.785	.438

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil uji Heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.371	.62265	1.824
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio					
b. Dependent Variable: Return of Assets					

Berdasarkan tabel 5 nilai Durbin Watson sebesar 1.824, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 35 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai du sebesar 1,2833. Karena nilai DW 1,824 lebih besar dari batas (du) 1,6528 dan kurang dari 4 – 1,6528 (2,3472), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil analisis regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2.684	1.414	
	Dana Pihak Ketiga	1.410	.000	.577
	Suku Bunga Kredit	.172	.063	.348
	Loan to Deposit Ratio	.029	.014	.274

Dari tabel diatas maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.684 + 1.410X_1 + 0,172X_2 + 0,029X_3 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Profitabilitas} \quad X_1 = \text{Dana Pihak Ketiga} \\ X_2 = \text{Loan to Deposit Ratio} \quad X_3 = \text{Suku Bunga Kredit} \quad e = \text{Error}$$

Adapun interpretasi atas persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2.684 menunjukkan konstanta dari Profitabilitas (Y) dengan asumsi jika variabel Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, dan Suku Bunga Kredit (X3) sama dengan nol atau konstan maka nilai Profitabilitas (Y) mengalami kecenderungan menurun sebesar -2.6846.
2. Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga sebesar 1.410 menyatakan bahwa setiap perubahan Dana Pihak Ketiga sebesar 1 % maka Profitabilitas akan cenderung naik dengan anggapan bahwa variabel lain, yaitu Loan to Deposit Ratio dan Suku Bunga Kredit (X3) dan tidak dianggap ada, Adanya hubungan yang positif ini, berarti bahwa antara Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas menunjukkan hubungan yang searah, artinya setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga akan cenderung diikuti oleh Profitabilitas dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi Loan to Deposit Ratio sebesar 0,172 menyatakan bahwa setiap perubahan Loan to Deposit Ratio sebesar 1 % maka Profitabilitas akan cenderung naik dengan anggapan bahwa variabel lain, yaitu Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit (X3) dianggap tidak ada, adanya hubungan yang positif ini, berarti bahwa antara Loan to Deposit Ratio dengan Profitabilitas menunjukkan hubungan yang searah, artinya setiap kenaikan Loan to Deposit Ratio akan cenderung diikuti oleh Profitabilitas dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi Suku Bunga Kredit (X3) sebesar 0,029 menyatakan bahwa setiap perubahan Suku Bunga Kredit sebesar 1 % maka Profitabilitas akan cenderung naik dengan anggapan bahwa variabel lain, yaitu Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio dianggap tidak ada, Adanya hubungan yang positif ini, berarti bahwa antara Suku Bunga Kredit dengan Profitabilitas menunjukkan hubungan yang searah, artinya setiap kenaikan Suku Bunga Kredit akan cenderung diikuti oleh Profitabilitas dan sebaliknya.

Tabel 6 Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.452	.58104
a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga				

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa R Square (R²) adalah 0,500. Hal ini berarti bahwa 50% variabel Profitabilitas (discretionary accruals) dapat dijelaskan oleh variabel independen Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, dan Suku Bunga Kredit (X3)

Sedangkan sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 7 Hasil uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	10.476	3	3.492	10.343	.000 ^b
	Residual	10.466	31	.338		
	Total	20.941	34			

a. Dependent Variable: Return of Assets

b. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga

Dari Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi α (0,05), dan nilai F hitung sebesar 10.343. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10.343 > 2.90$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (*discretionary accruals*).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8 Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.684	1.414	-1.899	.067
	Dana Pihak Ketiga	1.410E-6	.000	4.539	.000
	Suku Bunga Kredit	.172	.063	2.735	.010
	Loan to Deposit Ratio	.029	.014	2.156	.039

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa dari 3 variabel yang dimasukkan dalam model regresi, ketiganya mempengaruhi signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas ketiga variabel X1, X2 dan X3 ($p < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Suku Bunga Kredit (X3).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Diduga terdapat Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 4.539 dan lebih besar dari t tabel 1.69389 ($4.539 > 1.69389$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka variable Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas yang berarti H1 diterima. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dikarenakan beberapa tahun terakhir selama periode yang diteliti masyarakat lebih akan sadar dalam menghimpun dana nya di bank terutama pada Bank Buku IV. Maka dari itu, semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun maka akan mempengaruhi kenaikan Pofitabilitas. Keuntungan yang diperoleh Bank berasal dari dana pihak ketiga yang dikelola oleh bank kemudian disalurkan melalui kredit, maka dari pendapatan bunga kredit tersebut bank dapat memperoleh laba.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2014). Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga spread antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga agar dana tidak idle

Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu bank dituntut kreatif untuk mengembangkan produk – produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Hasil penelitian ini sama

dan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nindi Nopiyanti (2018) yang menyatakan bahwa DPK berdampak positif terhadap ROA.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. Diduga terdapat Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.156 dan lebih besar dari t tabel 1.69389 ($2.156 > 1.69389$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 ($p < 0,05$) maka variable *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas yang berarti H2 diterima. *Loan to Deposit Ratio* memiliki berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada LDR, maka akan berpengaruh terhadap ROA yaitu mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat melalui annual report yang dimiliki oleh masing-masing Bank Buku IV dimana nilai LDR yang meningkat namun berdampak pada ROA yang semakin menurun. Permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya faktor lain diluar variabel yang diteliti yaitu NPL (Non Performing Loan), dimana pada masing-masing bank pada setiap tahun mengalami peningkatan pada nilai NPL. Kenaikan tersebut cenderung terjadi dikarenakan adanya kredit macet sehingga hal tersebut akan berdampak pada ROA yang semakin menurun seiring dengan peningkatan nilai LDR.

Hal ini dikarenakan bahwa LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (Pratama, Mubaroh, dan Afriansyah, 2021). Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat, dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Irianti (2011) yang berjudul “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Total Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas. Diduga terdapat Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.735 dan lebih besar dari t tabel 1.69389 ($2.735 > 1.69389$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 ($p < 0,05$) maka variable Suku Bunga Kredit (X3) berpengaruh secara signifikan Profitabilitas yang berarti H3 diterima. Suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dimana setiap suku bunga kredit mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank yaitu ROA. Jika semakin naik tingkat suku bunganya, maka ROA yang diperoleh pun akan semakin menurun, namun sebaliknya apabila tingkat suku bunga semakin menurun maka ROA yang diperoleh akan semakin meningkat. Hal tersebut dapat terlihat pada data yang telah diolah, dimana terlihat perkembangan tingkat suku bunga dan penyaluran kredit yang diberikan saat keadaan suku bunga sedang naik dan turun.

Suku bunga kredit akan mempengaruhi penyaluran kredit dari suatu bank. Apabila suku bunga kredit meningkat masyarakat cenderung tidak akan meminjam uang di bank. Maka profitabilitas yang di dapat oleh bank akan menurun karena rendahnya pendapatan bunga. Semakin meningkatnya suku bunga kredit juga akan mengakibatkan adanya kredit macet, di akibatkan oleh debitur yang meminjam uang di bank kemungkinan tidak bisa membayar hutangnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Oei Herlina Wijaya (2021) yang berjudul “Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) Empat (4) Tahun 2014 – 2019”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa Suku Bunga Kredit memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai f hitung sebesar 10.343 dan lebih besar dari t tabel 1.69389 ($10.343 > 1.69389$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka variabel Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan Suku Bunga

Kredit berpengaruh simultan dan secara signifikan terhadap Profitabilitas yang berarti H4 diterima.

Jika dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank meningkat maka akan memudahkan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya terutama pada kredit dengan asumsi semakin banyak dana yang dihimpun maka akan semakin mudah dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit sehingga dapat meningkatkan profitabilitas tersebut dengan pendapatan yang diperoleh dari pendapatan bunga kredit. Namun, bank pun tetap harus memperhatikan tingkat LDR nya sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat kepada Bank tersebut. Sehingga LDR pun memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Kemudian jika tingkat suku bunga dalam keadaan yang menurun, maka akan semakin banyak masyarakat yang mengajukan kredit sehingga hal tersebut berpengaruh kepada profitabilitas suatu bank. Dengan pendapatan bunga yang cukup besar maka keuntungan suatu bank pun akan maksimal sehingga dapat menutup seluruh biaya operasional bank tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan Suku Bunga Kredit memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Nita Sari, (2015) yang berjudul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank". Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa DPK dan LDR memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Oei Herlina Wijaya (2021) yang berjudul "Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) Empat (4) Tahun 2014 – 2019". Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa Suku Bunga Kredit memiliki pengaruh terhadap ROA.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. 2) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. 3) Suku Bunga Kredit (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas 4) Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan Suku Bunga Kredit berpengaruh simultan dan secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel berbeda dari penelitian ini atau dapat dikombinasikan dengan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Net Interest Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dendawijaya, Lukman. 2009. MANAJEMEN PERBANKAN. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [2] Dewi, Santika. 2016. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), SUKU BUNGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
- [3] Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Pramono, A., Suwarno, S., Amyar, F. and Lisdiono, P., 2023. The effect of strategic management accounting on strategic supply chain through internal and external orientation. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), pp.1075-1084.
- [5] Putri Mawar, dkk. 2018. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Universitas Sam Ratulangi.
- [6] Sanggup Pangihutan. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- [7] Santoso, Singgih. (2004). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5. Jakarta: Elex Media Komputindo.